

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada penyajian data dan analisis data yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Fikih Mawaris di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Fikih Mawaris di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Jurusan Hukum Keluarga Islam dari segi perencanaan sudah dapat dikatakan baik terlihat dari adanya RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang disiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah Fikih Mawaris sebelum memulai perkuliahan.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai dengan prosedur pembelajaran yang meliputi dari kegiatan pendahuluan yang diawali dengan mengucapkan salam setelah itu berdo'a masing-masing kemudian dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa agar mahasiswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti yaitu dengan penyampaian materi pembelajaran disertai dengan penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Tahap akhir yaitu kegiatan penutup yang mana dosen memberikan evaluasi berbentuk *Post test* dan sumatif, pada evaluasi *post test* berupa pertanyaan lisan yang kemudian akan dijawab oleh

mahasiswa dan latihan-latihan mengerjakan soal. Selain itu ada juga evaluasi sumatif berupa UTS dan UAS, tujuan dari evaluasi tersebut adalah sebagai mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerima pembelajaran selama kegiatan berlangsung dan selanjutnya dosen memberikan kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan agar mahasiswa dapat mengambil manfaat dan inti sari dari materi yang telah dipelajarinya.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Fikih Mawaris di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
 - 1) Faktor pendukung yaitu buku dan internet sebagai sumber bahan pembelajaran yang relevan terkait materi fikih mawaris di perkuliahan.
 - 2) Faktor penghambat yaitu mahasiswa yang menyangkut diri dan kedisiplinannya, hal ini dikarenakan mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikan sebelumnya, kurangnya hapalan dalam mengingat pembagian kewarisan dan perbedaan karakter setiap individu mahasiswa.

B. Saran-saran

1. Kepada dosen pengampu mata kuliah Fikih Mawaris agar bisa membuat suasana pembelajaran lebih menarik supaya mahasiswa tidak bosan mengikuti pembelajaran.

2. Kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat memahami materi yang diajarkan oleh dosen, agar ilmunya bisa diterapkan dimasyarakat.
3. Kepada diri pribadi untuk wawasan dan pengetahuan guna untuk memperbaiki penulisan dikemudian hari. Dan juga dapat mengambil pengalaman serta ilmu yang didapatkan di dalam hasil penelitian.